PENGARUH KOMUNIKASI, KESEJAHTERAAN DAN PENGHARGAAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. ZYX DI BATAM

Dr. Sabri, SE., MM*
Dosen STIE Ibnu Sina Batam

Abstract: *In the world of information and technology developments are so fast today, it can be said so bring a very strong impact on trade situation nasioanal. The level of competition is so sharp in the business world is the implication of the actual Events that must be faced by companies today.*

Based on the results of research and discussion that the author has kemukan, it could be concluded as follows: 1. From the calculations simple regression between the consideration Communication on employee performance PT. ZYX Batam there is a positive relationship, either separately or jointly. 2. From the simple regression calculation between considerations Welfare of the employee performance PT. ZYX Batam is a positive relationship, either separately or jointly. 3. From sederahana regression calculation between rewards to employee performance considerations there is a positive relationship, either jointly or separately. 4. From the results of the t test sig by 0122 the value was less than 0.5, then Ho is rejected, it means there is a positive relationship between the market and price considerations in support its sales, whereas the F test sig also greater than 0.05 is equal to 0.00. So that Ho refused stating there is a positive relationship between the two variables together though not too significant.

Keywords: Communications, Welfare and Employee Awards and Achieve

---

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia informasi dan teknologi yang serba cepat saat ini, maka dapat dikatakan sangat membawah dampak yang begitu kuat terhadap situasi perdagangan nasioanal. Tingkat persaingan yang begitu tajam dalam dunia usaha merupakan implikasi dari kodisi aktual yang harus dihadapi oleh perusahaan saat ini. Tujuan utama suatu perusahan adalah dimana setiap perusahaan baik perusahan dagang maupun industri tentu mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba. Karena laba adalah hal yang sangat mutlak bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Menghadapi kenyatan banyaknya barang yang sejenis dengan kwalitas yang beragam dan selera konsumen yang mudah berganti serta munculnya pesaing-pesaing yang menyangkut kebijaksanaan perusahaan. Prestasi kerja juga dapat digunakan untuk mendorong dan memimpin pengembangan karyawan. Program penilaian prestasi kerja memberikan informasi dalam bentuk yang biasanya dikomunikasikan kepada karyawan. Dengan adanya penilaian prestasi kerja ini membuat para atasan mau tidak mau memperhatikan para bawahannya.

Kepemimpinan adalah perilaku dimana seseorang memotifasi orang lain agar mau bekerja keras mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang baru, mengakibatkan tingkat persaingan semakin tajam. Perusahaan harus dapat mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki, bahkan memperluas pangsa pasar tersebut agar dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya.

Prestasi kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap organisasi. Prestasi kerja yang sangat tinggi sangat diperlukan dalam setiap usaha kerjasama karyawan untuk tujuan organisasi,seperti diketahui bahwa pencapaian tujuan organisasi adalah sesuatu yang sangat diidam-idamkan oleh setiap organisas. Karyawan yang mempunyai prestasi kerja rendah akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Masalah prestasi kerja bukanlah timbul begitu saja atau timbul secara sembarangan. Prestasi kerja dapat ditingkatkan diantaranya dengan memberikan motifasi yang sudah tentu dengan jalan menyampaikan informasi melalui komunikasi dari atasan kepada bawahannya.

Penilaian prestasi kerja memberikan informasi yang sangat membantu dalam keputusan keputusan untuk mempergunakan orang lain agar mau bekerja mencapai tujuan dn sasaran.

Selain faktor kepemimpinan, komunikasi yang baik juga erat hubunganya dalam mempengaruhi prestasi kerja. Komunikasi menjadi kegiatan penting yang diperhatikan manajemen dalam pendekatan hubungan manusiawi, dan sejalan dengan peran alih perilaku mulai menerapkan penelitian mereka pada organisasi.

Untuk perusahan yang bergerak dibidang media, maka kepemimimpinan dan komunikasi sangatlah berpengaruh dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sehingga kepemimpinan dan komunikasi yang baik akan sangat bermanfaat jika diterapkan disebuah perusahan media.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk menerapkan kepemimpinan dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan prestasi kerja bagi karyawan. Sehubungan dengan itu penulis memilih judul dalam penulisan mencoba melakukan penelitian dengan tema Pengaruh Komunikasi, Kesejahteraan dan Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. ZYX di Kota Batam Kepualauan Riau.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1. Untuk mengetahui apakah pertimbangan Komunikasi dapat mempengaruhi peningkatan prestasi kerja karyawan. 2. Untuk mengetahui apakah pertimbangan Kesejahteraan dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan. 3. Untuk mengetahui apakah pertimbangan penghargaan dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. 4. Untuk mengetahui apakah Komunikasi, Kesejarteraan dan Penghargaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

Manfaat Penelitian

Adalapun manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Bagi perusahaan ZYX : Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT. ZYX, Batam untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan program peningkatan prestasi kerja karyawan. Bagi Kampus: Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di kampus STIE Ibnusina serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan.

METODELOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna memcahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah dengan cara: 1. Metode pengamatan adalah metode dalam bentuk pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistimatis dari obyek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata dari kegiatan perusahaan. 2. Metode Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip dari buku-buku atau internet yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. 3. Metoda quisioner ini adalah penulis menyebarkan angket kepada responden, guna membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Dipilihnya cara ini karena dianggapa data yang doperoleh akan lebih tepat.

Metode Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mempergunanaka beberapa cara analisi data yaitu: 1. Analisi Deskriptif adalah analisis secara statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. 2. uji Reliabilitas yaitu dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda. 3. Uji validitas adalah

untuk mengetahui tingkat kevalitan dari instrument (Kuisioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang yang tersaji dalam kuisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas data merupakan suatu alat ukur kuisioner dengan tujuan mencari fakta-fakta dan mengetahui sejauh mana ketepatan dan ketelitian antara hasil pengukuran dari variabel yang diteliti dengan teori. Hasil dikatakan valid jika nilai sig kecil dari 0,05. 4. Uji Regresi Sederhana dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent bilai nilai variabel independent berubah. Rumus persamaan yang digunakan untuk analisa ini adalah : Y= a + bX Dimana : Y= Variabel terikat. a= Konstanta. b= angka yang menunjukan variabel terikat yang didasarkan perubahan variabel bebas. X= Variabel bebas. 5. Uji regresi berganda bertujuan untuk menjelaskan pola pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t

Analisi uji t menurut Nugroho B. Yuwono digunakan untuk menguji apakah memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan (nyata) atau tidak.

Uji f

Uji statitistik f pada dasarnya untuk menguji pengaruh antara kedua variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variable. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan f hitung denagn f table.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kuisioner

Untuk mengetahui sejauh mana komunikasi yang baik dalam menunjang sebuah kinerja karyawan PT. ZYX, Batam berikut paparan dan penjelasannya. Berdasarkan penetapan sampel, maka penulis menyebarkan kuisioner kepada 52 responden. Dari 52 kuisioner tersebut semuanya dapat dikumpulkan dan diolah.

Uji Validitas

Uji validitas instrument digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebanyak 20 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuisioner valid. Pertanyaan yang tidak valid memiliki nilai Sig (Probobalitas) di atas angka 0.05, dan pertanyaan yang valid memiliki nilai Sig di bawah 0.05 sesuai dengan standar diatas.

Pertanyaan yang tidak valid akan dihapus dan tidak akan diikutkan dalam perhitungan selanjutnya. Dengan demikian, pertanyaan yang layak dijadikan analisis adalah 20 pertanyaan.

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengukur keterendahan instrument. Keterendahan instrument adalah konsistensi, stabilitas, kepercayaan dan daya prediksi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan instrument tersebut. Dengan demikian instrument-instrumen tersebut dapat menjaring data untuk mengungkapkan tujuan penelitian.

Instrument penelitian dikatakan reliable jika memiliki nilai alpha lebih besar dari 0.60. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan koefisien *reliability Alpha Cronbach* yang perhitungannya menggunakan prosedur reliabilitas pada paket program SPSS for Windows Ver. 18.0.

Hasil Analisa Data

Uji Regresi Sederhana Antara Komunikasi (X1) Dengan Kinerja (Y)

Analisa regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi perubahan variabel Y jika variabel X berubah. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai a sebesar 103.353 dan b sebesar 0,305, dari kedua nilai tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 103.359 + 0,244

Hasil Uji R dan R Square

Menurut hasil dari tabel 5.12 menguji antara komunikasi terhadap prestasi kerja, nilai R sebesar 0.494 berada dibawah 0,5, maka pengaruh variabel Komunikasi terhadap prestasi kerja adalah sangat kuat. Sedangkan dilihat dari nilai R square sebesar 0.244 dapat diartikan bahwa 0,244% Komunikasi dipengaruhi oleh hubungan timbal balik.

Tabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494(a)	.244	-.006	24.757

a Predictors: (Constant), komunikasi

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

Tabel
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	103.353	48.318		2.139	.122

	komunikasi	.305	.312	.494	.983	.399

a Dependent Variable: komunikasi

Diketahui:

- Ho : Tidak terdapat hubungan antara Komunikasi dan prestasi kerja
- Ha : Terdapat hubungan antara komunikasi dan prestasi kerja

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai Sig (Probaobalitas) > 0.05
- Ho ditolak jika nilai sig (Probobalitas) < 0.05

Berdasarkan tabel 5.12 ternyata variabel Komunikasi memiliki nilai Sig (Probobalitas) di bawah 0,05. Maka Ho ditolak. Dari uraian tersebut diatas menunjukaan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Komunikasi terhadap prestasi kerja.

Uji f

Dari hasil perhitungan melalui SPSS di atas, ternyata diperoleh nilai f hitung sebesar 0,35 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000, dikarenakan nilai Sig lebih besar dari pada 0.05 maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesejahtraan dan prestasi kerja secara bersama-sama.

Tabel

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568.023	2	284.013	86.590	.000(a)
	Residual	154.153	47	3.280		
	Total	723.180	49			

a Predictors: (Constant), X1

Diketahu:

- Ho : Tidak terdapat hubungan antara Komunikasi dan prestasi kerja
- Ha : Terdapat hubungan antara komunikasi dan prestasi kerja

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai Sig (Probaobalitas) > 0.05
- Ho ditolak jika nilai sig (Probobalitas) < 0.05

Uji Regresi Sederhana Antara Kesejahteraan (X2) Dengan Prestasi kerja (Y)

Analisa regresi sederhana merupakan alat statistic yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel responden berdasarkan variabel predictor. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel.

Hasil Uji R dan R Square

Menurut hasil dari pengujian antara kesejahteraan terhadap prestasi kerja, nilai R sebesar 0.494 berada dibawah 0,5, maka pengaruh variabel kesejahteraan terhadap prestasi kerja adalah sangat kuat. Sedangkan dilihat dari nilai R square sebesar 0.256 dapat diartikan bahwa 0,256% Kesejahteraan dipengaruhi oleh hubungan timbal balik.

Tabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494(a)	.256	-.008	24.797

a Predictors: (Constant), X2

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

Tabel
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	154.997	36.357		4.271	.023
	X2	-.053	.261	-.108	-.186	.862

a Dependent Variable: Y

Diketahui:

- Ho : Tidak terdapat hubungan antara kesejahtraan dan prestasi kerja
- Ha : Terdapat hubungan antara Kesejahtraan dan prestasi kerja

Kriteria pengujian:

- Ho diterima jikan nilai Sig (Probobalitas) > 0.05

- Ho ditolak jika nilai Sig (Probobalitas) < 0.05

Berdasarkan pada variabel kesejahteraan memiliki nilai Sig (Probobalitas) di di atas 0.05. maka, Ho diterima. Ini menunjukan tidak terdapat yang positif antara variabel kesejahtraan terhadap prestasi kerja secara terpisah.

Uji f

Dari hasil perhitungan melalui SPSS di atas, ternyata diperoleh nilai f hitung sebesar 0,35 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000, dikarenakan nilai Sig lebih besar dari pada 0.05 maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesejahtraan dan prestasi kerja secara bersama-sama.

Tabel
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561.025	2	284.013	86.391	.000(a)
	Residual	154.152	47	3.280		
	Total	722.189	49			

a Predictors: (Constant), X2,

Uji Regresi Sederhana Antara Penghargaan (X3) Dengan Prestasi Kerja (Y)

Analisa regresi sederhana merupakan alat statistic yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel responden berdasarkan variabel predictor. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel.

Hasil Uji R dan R Square

Menurut hasil dari pengujian antara penghargaan terhadap prestasi kerja, nilai R sebesar 0.40 berada dibawah 0,5, maka pengaruh variabel Komunikasi terhadap prestasi kerja adalah sangat kuat. Sedangkan dilihat dari nilai R square sebesar 0.40 dapat diartikan bahwa 0,40% penghargaan dipengaruhi oleh hubungan timbal balik.

Tabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.108(a)	.040	-.317	26.309

a Predictors: (Constant), X3

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

Tabel
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	155.997	36.357		4.291	.023
	X3	-.053	.281	-.108	-.188	.863

a Dependent Variable: Y

Diketahui:

- Ho : Tidak terdapat hubungan antara Penghargaan dan Prestasi kerja
- Ha : Terdapat hubungan antara Penghargaan dan Prestasi kerja

Kriteria pengujian:

- Ho diterima jikan nilai Sig (Probobalitas) > 0.05
- Ho ditolak jika nilai Sig (Probobalitas) < 0.05

Berdasarkan pada uji variabel ternyata variabel memiliki nilai Sig (Probobalitas) di di atas 0.05. maka, Ho diterima. Ini menunjukan tidak terdapat hubungan positif antara variabel Penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan secara terpisah.

Uji F

Dari hasil perhitungan melalui SPSS di atas, ternyata diperoleh nilai F hitung sebesar 0,84 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000, dikarenakan nilai Sig lebih besar dari pada 0.05 maka Ho ditolak.

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Penghargaan dan Prestasi kerja karyawan secara bersama-sama.

Tabel
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	558.025	2	264.013	84.572	.000(a)
	Residual	15 4.155	47	3.287		
	Total	732.180	49			

a Predictors: (Constant), X3

Uji Regresi Berganda Antara Komunikasi (X1), Kesejahtraan (X2) dan Penghargaan (X3) Terhadap Prestasi Kerja (Y).

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu Komunikasi (X1), Kesejahtraan (X2) dan Penghargaan (X3) terhadap variabel terikat prestasi kerja karyawan (Y).

Hasil Uji R dan R Square

Menurut hasil dari tabel Pengujian antara komunikasi, kesejahteraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja, nilai R sebesar 0.010 berada dibawah 0,5, maka pengaruh variabel Komunikasi, kesejahteraan dan prestasi kerja terhadap prestasi kerja adalah sangat kuat. Sedangkan dilihat dari nilai R square sebesar 0.010 dapat diartikan bahwa 0,10% Komunikasi, kesejahteraan dan penghargaan dipengaruhi oleh hubungan timbal balik.

Tabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118(a)	.010	-.314	26.301

a Predictors: (Constant), X3

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

Tabel
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	11.527	3.341		3.151	.003
	X1	.781	.067	.798	13.155	.000
	X2	-.127	.074	-.120	-1.755	.086
	X3	772	.066	768	2.743	.000

a Dependent Variable: Y

Diketahui:

Ho1 : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi, Kesejahtraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan”.

Ha1 : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, kesejahtraan dan pengahargaan terhadap prestasi kerja karyawan”.

Ho2 : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, Kesejahtraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan.

Ha2 : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, Kesejahtraan dan Penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan kinerja”.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
Ho diterima jika nilai Sig (Probobalitas) > 0.05
Ho ditolak jika nilai Sig (Probobalitas) < 0.05
Berdasarkan tabel ternyata nilai constant memiliki Sig (Probobalitas) dibawah 0.05. maka, Ho ditolak. Serta menunjukan terdapat pengaruh yang positif antara variabel Komunikasi, Kesejahtraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan secara terpisah.

Uji f

Dari hasil uji f dapat nilai f hitung dapat dilihat di dalam tabel.
Diketahui:

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, kesejahtraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan secara bersama-sama.

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, kesejahtraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan secara bersama-sama”.

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika Sig (Probobalitas) > 0.05

Ho ditolak jika p (Probobalitas) < 0.05

Tabel
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.025	2	287.013	86.372	.000(a)
	Residual	153.155	47	3.382		
	Total	722.160	49			

a Predictors: (Constant), X3,X2, X1

b Dependent Variable: Y

Dari hasil nilai F hitung sebesar 86.592 dan nilai probobalitas yang diperoleh sebesar 0,000. Dikarenakan probobalitas lebih kecil daripada 0.05 maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi, kesejahtraan, dan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan secara bersam-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang penulis telah kemukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Dari perhitungan regresi sederhana antara pertimbangan Komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. ZYX di Batam terdapat hubungan yang positif baik secara terpisah maupun secara bersama. 2. Dari perhitungan secara regresi sederhana antara pertimbangan Kesejahtraan terhadap Kinerja karyawan PT. ZYX Batam terdapat hubungan positif, baik secara terpisah maupun secara bersama. 3. Dari perhitungan secara regresi sederahana antara pertimbangan penghargaan terhadap kinerja karyawan terdapat hubungan yang positif, baik secara bersama-sama maupun secara terpisah 4. Dari hasil uji t sig sebesar 0.00 maka nilai itu lebih kecil dari 0,5 maka Ho ditolak, artinya terdapat hubungan positif antara pertimbangan Komunikasi, Kesejahteraan dan penghargaan terhadap prestasi kerja, sedangkan dalam uji F nilai sig juga lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Sehingga Ho ditolak yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara semua variable yang ada secara bersama sekalipun tidak terlalu signifikan. 5. Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa factor Komunikasi dan Kesejahteraan lebih berpengaruh dalam meningkatkan perestasi kerja bila dibandingkan dengan variabel-variabel lain yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basu Swasta DH, Drs Irawan MBA, Manajemen Pemasaran Modern, Penerbit Andi, Yogyakarta, 1999.

Edward W Cundiff, Fundamental of Modern Marketing, 2 nd Edition, Prentice Hall Inc, New Delhi, 1990

Grand Sylcomnet Di Tembalang)" *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Handi Irawan D. MBA. Mcom, 10 Prinsip Kepuasan Konsumen, Paradigma Baru

Hendry Simamora, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta

James, Engel, Perilaku Konsumen (*Consumers Behaviour*), Jilid I, Edisi 6, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta, 2002.

Mansur, awadl, Dr. (1993). Manfaat Dan Mudarat Televisi, Fikahati Anska, Jakarta Chen, Milton. (2005). Mendampingi Anak Menonton Telivisi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Philip Kotler, Marketing Manejemen 9e (Analisa Perencanaan, Implementasi dan Kontrol), Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2, Pt. Prenhallindo, Jakarta, 1997

Prawirosentono, kebijakan kinerja karyawan, BPFE, Yokyakarta, 2000

Muchtarudin Siregar, Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pengangkutan, LPFE-UI, Jakarta, 1990.

M. N. Nasution , MSc, Total Quality Management, Penerbit Ghalia Indonesia ; Jakarta. 2001